

ABSTRAK

Rizky Mochammad D : Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota (Studi Kasus di Masyarakat Kopo Kel. Cirangrang Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung).

Masalah dalam penelitian ini adalah masyarakat Cirangrang kurang terkontrol dalam membelanjakan uangnya sehingga timbul perilaku konsumtif yang berlebihan. Gaya hidup konsumtif terlihat pada kebiasaan mereka yang selalu berbelanja dengan jumlah yang banyak, harga yang cukup mahal dan berbelanja di mall. Baik menengah ke atas, menengah dan menengah ke bawah atau pendapatan tinggi dan rendah memiliki gaya hidup konsumtif. ditambah dengan banyaknya media-media yang menawarkan berbagai macam produk menarik. Faktor gengsi dan ingin berusaha mengikuti *trend* yang sedang beredar menjadi alasan masyarakat memiliki perilaku konsumtif.

Pentingnya penulis melakukan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pola perilaku konsumtif masyarakat Cirangrang dan untuk mengetahui factor-faktor penyebab masyarakat Cirangrang berperilaku konsumtif.

Teori yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah teori Jean Baudrillard tentang masyarakat konsumsi. Dalam masyarakat konsumsi jika masyarakat memiliki uang maka mereka bebas mengkonsumsi apa yang mereka inginkan. Namun dalam hal ini mereka bebas untuk mengkonsumsi hanya semata-mata pada objek dan tanda yang berbeda-beda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan jenis data primer data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data: Observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki perilaku konsumtif dapat dilihat beberapa kriteria diantaranya, Frekuensi belanja : setiap weekend, satu bulan sekali atau ketika memiliki uang. Kemudian kriteria dalam memilih barang pada dasarnya memilih yang bermerk, dan dan tidak bermerk namun memilih modelnya yang menarik. Lokasi belanja yang dikunjungi masyarakat Cirangrang biasanya adalah mall, distro, butik dan outlate. Biaya yang dikeluarkan untuk berbelanja cukup besar yaitu berkisar Rp 150.000- Rp.1.000.000. Faktor-faktor penyebab masyarakat Cirangrang berperilaku konsumtif adalah ingin menjaga gengsi, menarik perhatian orang lain, mengikuti *Trend* yang ada, dan banyaknya diskon menarik.